

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kantor merupakan sebuah tempat dinamis yang terdapat berbagai aktifitas dan melibatkan banyak pengguna sekaligus, sehingga akan baik jika kantor dapat menampung segala aktifitas pekerjaan pegawainya. Pada proses perancangan Gedung Utama kantor Badan Kepegawaian Daerah Yogyakarta menggunakan data-data berupa data fisik, non fisik dan litelatur. Lingkup perancangan gedung utama Kantor Badan Kepegawaian Daerah Yogyakarta meliputi ruang arsip, ruang tamu, ruang utama BKD, receptionist, tempat layanan, ka subbag umum, subbag umum dan surat, subbag program, ruang rapat A, ruang rapat B, tu pimpinan, perpustakaan, subbag keuangan, ruang kepala BKD, ruang sekretaris, subbag umum, bendahara, ruang koperasi, toilet, dan gudang. Pemilihan gedung Utama ini dengan mempertimbangkan kebutuhan ruang gerak dan pemenuhan aktifitas pengguna pada ruang kantor terbatas.

Menerapkan makna dan filosofi pada Gamelan jawa dengan konsep Harmony in equality ke dalam perancangan desain gedung utama Kantor Badan Kepegawaian Daerah Yogyakarta dengan tujuan menyadarkan pegawai dan masyarakat untuk selalu hidup sejahtera melalui penataan layout, sirkulasi, pemilihan warna, pemilihan material, furniture, elemen statis serta melestarikan budaya jawa khususnya gamelan.

B. SARAN

1. Hasil perancangan interior ini diharapkan mampu memberikan solusi desain terhadap pemecahan masalah desain dalam ruang gedung utama Kantor Badan Kepegawaian Daerah Istimewa Yogyakarta terkait keterbatasan ruang, serta dapat membantu dalam memberikan fasilitas pada pegawai kantor yang berdampak pada kinerja pegawai.
2. Hasil perancangan dalam desain interior gedung utama Kantor Badan Kepegawaian Daerah Istimewa Yogyakarta ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan baru dalam mendesain sebuah kantor dengan konsep Harmony and Equality dengan tema perancangan Gamelan Jawa yang merupakan filosofi konsep masyarakat Jawa.
3. Diharapkan dapat membuka pikiran mahasiswa desain interior untuk melihat aspek warisan budaya pada sebuah objek sebagai sebuah struktur yang tidak boleh di lupakan sehingga dapat di gunakan sebagai refrensi dan ide.
4. Hasil perancangan ini diharapkan dapat meningkatkan citra kantor Badan Kepegawaian Daerah Istimewa Yogyakarta dengan memperkuat karakteristiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, Yusuf Lubis, 2015, PEMIKIRAN KRITIS KONTEMPORER, Jakarta: Rajawali Per
- Ching, Francis D.K. (2008). *Arsitektur: Bentuk, Ruang, Dan Tatana Edisi Ketiga*. Erlangga. Jakarta
- Davis, K. & Newstrom, J.W. (1996). *Perilaku dalam Organisasi*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- De Chiara, J., Dan Callender, J., (1973), *Time-Saver Standards For Building Types*. Edisi Ke 2. New York: Mc Graw – Hill Book Company
- D.K Ching, Francis. 1996. *Ilustrasi desain interior*. Terjemahan oleh: Paul Hanoto Adjie. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Government Property Management Centre of Expertise. 2014. *Workplace Standars and Guidelines for Office Space*. New Zealand.
- Haryadi, hendi. (2009). *Administrasi Perkantoran untuk Manajemen & Staf*. Jakarta Selatan : Transmedia Pustaka
- Haynes, Barry. “The Impact Of Office Comfort On Productivity”.
- Hynes, D.A. and K. Eckman, 1993. *Indigenous multipurpose trees of Tanzania: Uses and economic benefit for People*. Forestry Departme
- Journal of Facilities Management*, 6 (1). 2008
- Julius Panero, Martin Zelnik. (1979). *Human Dimension*. Jakarta: Erlangga
- Kilmer,R.,& Kilmer,W.O. (2014). *Designing Interior*,2nd Edition.Willey.
- Koentjaraningrat. 2000. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Kusumarini, Yusita. 2004. Berpikir Lateral dalam Perspektif Pembelajaran Desain. Surabaya: Universitas Kristen Petra Surabaya. Jurnal Dimensi Interior No. 1 Vol. 2 Jurusan Desain Interior, Fakultas Seni dan Desain.

Kusumarini, Yusita. 2004. Multi Pendekatan Desain Menuju Optimalisasi Desain (Interior). UK Petra Surabaya : Jurnal Desain Interior Vol. 2, No. 2

Lawson, Fred. 1994. Restaurant Planning and Design. Cambridge : Cambridge University Press

Massachusetts: Rockport Publisher, INC

Moneo. R. (1994). On Typology: Ordering Space Type in Architectureil Design. Penerbit: Van Nostrand Reinhold, NewYork.

Neufert, E.a. (1995). Architect` Data. Blackwell Science

Pamudji Suptandar. 1982. Interior Design. Jakarta:Usakti

Panero, Julius. (1992). Times-Server Standars For Interior Design And Space Planning, Singapore: McGraw-Hill

Panero, Julius. 2003. Dimensi manusia dan Ruang Interior.Jakarta: Penerbit Erlangga.

Poerwadarminta,W.J. (2003). Kamus Umun Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Richard Muther, 1973. Systematic Layout Planning (SLP).

Slamet Santoso. (2004). Dinamika Kelompok Sosial. Jakarta: Bumi Aksara.

Whelan, Bride M.(1997). Color Harmony 2

Sumber Online

<https://adityazid26.wordpress.com/tag/http-rahmah-daniar-n4hy-blogspot-co-id-2014-05-tata-ruang-kantor-pengertian-tujuan-html/>

<https://bangjunes.blogspot.com/2017/04/pengertian-kantor-tata-ruang-kantor-dan.html>

<http://bkd.jogjaprovo.go.id/>

<https://interiordesign.id/ciri-khas-gaya-desain-interior-kontemporer/>

<https://interiorudayana14.wordpress.com/2014/05/15/konsep-desain-interior-modern/>

<https://mirataniaamalia.wordpress.com/2017/11/24/3-9-menerapkan-tata-ruang-kerja-kantor-office-layout/>